

**PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN  
ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN  
DIVIDEN**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**JULIUS ENDRYAWAN**

**NIM. 12030113120027**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Julius Endryawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120027  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI  
DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN**

Dosen Pembimbing : Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D, CMA, CRP

Semarang, 14 Februari 2017

Dosen Pembimbing



(Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D, CMA, CRP)

NIP. 1971 0904 200112 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Julius Endryawan

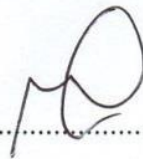
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120027

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN  
ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN  
DIVIDEN**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Maret 2017**

Tim Penguji

1. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D, CMA, CRP (.....)

2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Andriyo Bagus Haryadi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

(Julius Endryawan)

NIM. 12030113120027

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahkan untuk:**

Keluarga Tercinta (Bapak Suradi, Ibu Erry, Cici Marthalena, dan Koko Julyandi)

Seluruh kerabat terkasih serta

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba, arus kas operasi dan arus kas bebas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini juga menguji pengaruh laba, arus kas operasi dan arus kas bebas tahun ini terhadap laba, arus kas operasi dan arus kas bebas tahun sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 454 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Kemudian, sampel tersebut diseleksi dengan metode *purposive sampling* dan dilakukan outlier hingga tersisa 42 perusahaan. Metode pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba dan arus kas operasi berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen. Namun hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif arus kas bebas terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: laba, arus kas operasi, arus kas bebas, kebijakan dividen

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of earnings, operating cash flow and free cash flow on dividend policy. The study also examined the effect of earnings, operating cash flow and free cash flow this year to profits, operating cash flow and free cash flow a year earlier.*

*The population in this study consisted of 454 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2015 period. Then, the samples were selected by purposive sampling method and do outlier to the remaining 42 companies. The research hypothesis testing method using multiple regression analysis.*

*The results showed that earnings and operating cash flow have positive effect on dividend policy. But the result of this study shows the negative influence of free cash flow on dividend policy.*

*Keywords: earnings, operating cash flow, free cash flow, dividend policy*

## KATA PENGANTAR

Namo Buddhaya,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah dan berkat sehingga penulis bisa menyelesaikan studi S-1 dan mengerjakan skripsi sampai selesai.
2. Orang tua tersayang Papa Suradi dan Mama Erry yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam berbagai hal.
3. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D, CMA, CRP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam hal akademis maupun nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Dr.Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasihat dan arahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
8. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral selama proses penyusunan skripsi.
9. *LHE Group*: Felicia Rostandy, Janet Angelica, Sylvia Ekalyla, Brigita Rainy Oktiva, Angelika Irena, Rio Dewata, Rivaldi Sevian, Samuel Budi Utomo selaku sahabat penulis sejak SMA yang dengan sabar menjadi tempat berbagi kesenangan dan kesedihan.
10. *Cacteos Family*: Nur Zharifah, Andriyo Bagus Haryadi, Ughro Senno, Hafza Neil, Handre Diono, Jevi Dirar Arjuno, Winny Brigita, Anindita Rose Malinda, Dara Ayu, Mutiara Hisanah, Wahyu Aliminiruchi, Fayzara Prabantari, Dewi Indri Astuti, dan Ully Zaenuri yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
11. *Hits Plaosan*: Salsabila Ayu Bestari, Reyzhadi Neoriky, Ganis Akbar Shandicka, Clara Chyntia Asista P, Siti Fatmawati, Siska Lesiana Adhi, Silvy Trisnawati Yuwono, Talasi Ruqaya Yasmin, Selfia Nurain yang telah mengisi hari-hari selama KKN.
12. Departemen Akademik BEM FEB Undip: Henry Cahyadi, Yudhistira Dwica, Lisa Ketaren, Resi Situmorang, Dito Ilmam, Debora Trisnawati, Nur Faizatul, Sekar Nindya, Syahid Izzulhaq, Ponco Karyono, Sadewa Sapta, Evan Dewangga atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

13. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan Pak Faisal 2016: Resi Situmorang, Lilis Suryani, Melisa Ovi, dan Sayoga Anggoro atas semangat, diskusi dan bantuan yang diberikan.
14. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi, terkhusus untuk divisi Jaringan tahun 2014 dan divisi Jaringan tahun 2015: Meidinta Rinda S.E., Gita Tr S.E.i, Juhnianto S.E., Rafly Wahyudi S.E., Brahma G Ramadhan S.E., Dilla Zhafarina, Nursakinah BR, Khansa Muthi, Tsania Rahmawati, Adinda Ate, dan Hafza Neill yang telah memberikan pembelajaran, kekeluargaan, dan pengalaman yang luar biasa.
15. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro 2016 yang telah memberikan inspirasi dan pengalaman kepada penulis.
16. Keluarga besar *Economic Students*(EDENTS) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus divisi Artistik: Ariska Rini S.E., Anih Purwanti S.E., Anastania Shafira, Desti Marina, Dilla Zhafarina, Siti Aisyah, Filza Bazlina, Maulana Eka P, Henty Cullen, Fajar Sidiq, Abdan H, Satria yang telah memberikan pembelajaran, kekeluargaan dan pengalaman kepada penulis.
17. Hana Fathasia S.E., Ajeng Hilarysa S.E., Juhnianto Roma S.E., Harley Sulistyio S.E. atas waktu yang diberikan untuk berdiskusi mengenai penelitian ini dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
18. Keluarga Besar DASH 2015 dan 2016 terkhusus untuk divisi Awarding: Felix R. Ardian S.E., Ajeng Hilarysa S.E., Sheyla Aviolanda S.E., Tsania Rahmawati dan Irine Tessa atas dukungan dan pengalaman yang tak pernah terlupakan.
19. Seluruh rekan-rekan Akuntansi UNDIP 2013 atas pertemanan dan kekeluargaan yang telah diberikan.

20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Namo Buddhaya.

Semarang, 14 Februari 2017

Penulis,

(Julius Endryawan)

NIM. 12030113120027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operadional Variabel.....	37
3.2 Populasi dan Sampel .....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5 Metode Analisis .....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Data .....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	53
4.4 Uji Hipotesis .....	57
4.5 Pembahasan Hasil .....	61
4.6 Analisis Tambahan.....	71
4.7 Kesimpulan Analisis Tambahan .....	132
BAB V PENUTUP.....	134
5.1 Kesimpulan .....	134
5.2 Keterbatasan .....	136
5.3 Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA .....	xviii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxii

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Dependen .....	37
Tabel 3.2 Ringkasan Variabel Independen .....	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Uji Korelasi .....	49
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi .....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji DPS & EPS Tahun 2014.....	69
Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & EPS Tahun 2014.....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji DPS & CFO Tahun 2014.....	73
Tabel 4.8 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & CFO Tahun 2014.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji DPS & FCF Tahun 2014 .....	77
Tabel 4.10 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & FCF Tahun 2014 .....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji DPS & EPS Tahun 2013.....	81
Tabel 4.12 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & EPS Tahun 2013.....	83
Tabel 4.13 Hasil Uji DPS & CFO Tahun 2013.....	85
Tabel 4.14 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & CFO Tahun 2013.....	87
Tabel 4.15 Hasil Uji DPS & FCF Tahun 2013 .....	89
Tabel 4.16 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & FCF Tahun 2013 .....	91
Tabel 4.17 Hasil Uji DPS & EPS Tahun 2012.....	93
Tabel 4.18 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & EPS Tahun 2012.....	95
Tabel 4.19 Hasil Uji DPS & CFO Tahun 2012.....	97
Tabel 4.20 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & CFO Tahun 2012.....	99
Tabel 4.21 Hasil Uji DPS & FCF Tahun 2012 .....	101
Tabel 4.22 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & FCF Tahun 2012 .....	103
Tabel 4.23 Hasil Uji DPS & EPS Tahun 2011.....	105
Tabel 4.24 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & EPS Tahun 2011.....	107
Tabel 4.25 Hasil Uji DPS & CFO Tahun 2011 .....	109
Tabel 4.26 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & CFO Tahun 2011.....	111

Tabel 4.27 Hasil Uji DPS & FCF Tahun 2011.....	113
Tabel 4.28 Uji Multikolonieritas&AutoKorelasi DPS & FCF Tahun 2011 .....	115
Tabel 4.29 Hasil Uji DPS & EPS Tahun 2010.....	117
Tabel 4.30 Uji Multikolonieritas & Auto Korelasi DPS & EPS Tahun 2010.....	119
Tabel 4.31 Hasil Uji DPS & CFO Tahun 2010.....	121
Tabel 4.32 Uji Multikolonieritas&AutoKorelasi DPS & CFO Tahun 2010.....	123
Tabel 4.33 Hasil Uji DPS & FCF Tahun 2010 .....	125
Tabel 4.34 Uji Multikolonieritas&AutoKorelasi DPS&FCF Tahun 2010 .....	127

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen .....	32
Gambar 2.2 Pengaruh Laba VS Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen .....	32
Gambar 2.3 Pengaruh Laba VS Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen .....	32
Gambar 4.1 Uji Normalitas Hipotesis dengan Grafik Histogram .....	52
Gambar 4.2 Uji Normalitas Hipotesis dengan Normal Plot.....	53
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas Hipotesis dengan Grafik Scatterplot.....	55
Gambar 4.4 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2014.....	70
Gambar 4.5 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2014.....	71
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas DPS & EPS Tahun 2014 .....	72
Gambar 4.7 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2014.....	74
Gambar 4.8 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2014.....	75
Gambar 4.9 Uji Heteroskedastisitas DPS & CFO Tahun 2014.....	76
Gambar 4.10 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2014 .....	78
Gambar 4.11 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2014 .....	79
Gambar 4.12 Uji Heteroskedastisitas DPS & FCF Tahun 2014 .....	80
Gambar 4.13 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2013.....	82
Gambar 4.14 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2013.....	83
Gambar 4.15 Uji Heteroskedastisitas DPS & EPS Tahun 2013 .....	84
Gambar 4.16 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2013.....	86
Gambar 4.17 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2013.....	87
Gambar 4.18 Uji Heteroskedastisitas DPS & CFO Tahun 2013.....	88
Gambar 4.19 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2013 .....	90
Gambar 4.20 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2013 .....	91
Gambar 4.21 Uji Heteroskedastisitas DPS & FCF Tahun 2013 .....	92
Gambar 4.22 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2012.....	94
Gambar 4.23 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2012.....	95

Gambar 4.24 Uji Heteroskedastisitas DPS & EPS Tahun 2012 .....	96
Gambar 4.25 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2012.....	98
Gambar 4.26 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2012.....	99
Gambar 4.27 Uji Heteroskedastisitas DPS & CFO Tahun 2012.....	100
Gambar 4.28 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2012 .....	102
Gambar 4.29 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2012 .....	103
Gambar 4.30 Uji Heteroskedastisitas DPS & FCF Tahun 2012 .....	104
Gambar 4.31 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2011.....	106
Gambar 4.32 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2011.....	107
Gambar 4.33 Uji Heteroskedastisitas DPS & EPS Tahun 2011 .....	108
Gambar 4.34 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2011.....	110
Gambar 4.35 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2011.....	111
Gambar 4.36 Uji Heteroskedastisitas DPS & CFO Tahun 2011.....	112
Gambar 4.37 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2011 .....	114
Gambar 4.38 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2011 .....	115
Gambar 4.39 Uji Heteroskedastisitas DPS & FCF Tahun 2011 .....	116
Gambar 4.40 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2010.....	118
Gambar 4.41 Uji Normalitas DPS & EPS Tahun 2010.....	119
Gambar 4.42 Uji Heteroskedastisitas DPS & EPS Tahun 2010 .....	120
Gambar 4.43 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2010.....	122
Gambar 4.44 Uji Normalitas DPS & CFO Tahun 2010.....	123
Gambar 4.45 Uji Heteroskedastisitas DPS & CFO Tahun 2010.....	124
Gambar 4.46 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2010 .....	126
Gambar 4.47 Uji Normalitas DPS & FCF Tahun 2010 .....	127
Gambar 4.48 Uji Heteroskedastisitas DPS & FCF Tahun 2010 .....	128

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Regresi Uji Hipotesis .....	135
Lampiran B Regresi Analisis Tambahan Tahun 2015 .....	140
Lampiran C Regresi Analisis Tambahan Tahun 2014 .....	153
Lampiran D Regresi Analisis Tambahan Tahun 2013 .....	165
Lampiran E Regresi Analisis Tambahan Tahun 2012 .....	177
Lampiran F Regresi Analisis Tambahan Tahun 2011 .....	189
Lampiran G Daftar Nama Perusahaan .....	201

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi saat ini, semakin banyak perusahaan yang berdiri dan berkembang demi memenuhi kebutuhan pasar. Namun, tidak sedikit pula perusahaan yang mengalami penurunan bahkan gulung tikar. Hal tersebut dapat terjadi akibat berbagai faktor, baik internal ataupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal yang dapat terjadi yaitu kurangnya akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan serta kurang cakupannya manajemen perusahaan dalam mengelola laba perusahaan.

Laba adalah indikator utama penilaian kinerja pada perusahaan, karena tujuan pendirian perusahaan yang utama adalah untuk menghasilkan laba yang maksimal. Menurut Harahap (2005;263), laba adalah elemen terpenting pada laporan keuangan perusahaan karena laba merupakan pedoman dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan serta meramalkan keadaan ekonomi perusahaan di masa depan. Laba perusahaan khususnya Perseroan Terbatas(PT) dapat dialokasikan ke dalam cadangan umum, saldo laba serta dividen.

Laba yang dialokasikan pada cadangan umum dapat digunakan perusahaan saat dibutuhkan sewaktu-waktu jika perusahaan kekurangan dana. Laba akan dialokasikan pada saldo laba jika perusahaan ingin menginvestasikan kembali agar dapat menambah investasi ataupun pendapatan perusahaan. Sedangkan

laba akan dialokasikan pada dividen jika perusahaan ingin membagikannya kepada para investor pemegang saham perusahaan dalam bentuk *return*. Laba juga merupakan pengambilan hak pemilik atas investasi yang diberikan, sehingga dapat mengukur nilai kekayaan yang masih dimiliki entitas pada awalnya serta nilai kepada investor yang dapat diberikan oleh entitas (Stice, Skousen: 2009).

Bagi para investor, dividen adalah salah satu faktor penentu untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan. Maka dari itu, saat ini perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin demi menarik para investor. Farlex Financial Dictionary(2009) menyatakan bahwa dividen yang didistribusikan“kepada para pemegang saham berasal dari laba bersih perusahaan, dibayarkan dalam jumlah tetap dari setiap saham yang dimiliki. Prosentasebbesar *dividend per sharee* dibandingkan dengan *earning per sharee* disebut sebagai *dividend payout ratio*.Jumlah dividen yang akan dibagikan juga ditentukan terlebih dahulu pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan dalam pembagian dividen pada setiap perusahaan merupakan hal yang sangat penting (Prihantoro,2003) karena menyangkut keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dari dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda, pihak pertama yaitu para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Jika manajemen perusahaan membagikan laba per lembar saham yang lebih besar, maka dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, namun terdapat sisi

negatif yaitu perusahaan tidak dapat berkembang secara pesat karena hanya memiliki dana yang terbatas. Kondisi tersebut yang menjadi dasar teori agensi dimana konflik dapat terjadi antara prinsipal dan agen (Jensen dan Meckling, 1976). Sehingga manajemen harus secara matang mempertimbangkan kebijakan pembagian dividen dengan melihat proyeksi perusahaan.

Manajemen perusahaan seringkali kesulitan dalam memutuskan apakah laba perusahaan akan ditahan untuk diinvestasikan kembali guna memajukan perusahaan atau akan dibagikan dalam bentuk dividen. Menurut Halim (2005) sampai saat ini masih terdapat perdebatan tentang dividen yang seharusnya dibayarkan. Terdapat berbagai pihak yang berpendapat bahwa dividen seharusnya dibayarkan setinggi-tingginya, dividen dibayarkan serendah-rendahnya, ataupun dividen seharusnya dibayarkan setelah semua kesempatan investasi yang memenuhi persyaratan didanai.

Sejauh ini, terdapat banyak sekali kajian literatur dan empiris mengenai teori tentang kebijakan dividen yang digunakan dalam manajemen keuangan modern. Seperti *irrelevant dividend proposition theory* (Merton Miller dan Franco Modigliani), *smoothing theory*, *differential tax theory* (Litzenberger dan Ramaswamy), *bird in the hand theory* (Myron Gordon dan John Lintner), *clientele effect theory*, *signaling theory* (Ross, 1977). Sehingga manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan keadaan dan tujuan perusahaan itu sendiri.

Lintner (1956) mengamati bahwa perusahaan memiliki fokus utama pada stabilitas dividen, yang mana terdapat pengaturan kebijakan dividen setiap

kuartal, perusahaan pertama kali mempertimbangkan apakah mereka perlu atau tidak untuk membuat perubahan dari tingkat yang ada. Hanya ketika mereka telah memutuskan bahwa perubahan diperlukan, mereka baru akan mempertimbangkan seberapa besar seharusnya. Hal ini juga didukung oleh teori klasik Miller dan Modigliani (1961) yang berpendapat bahwa perubahan dividen tergantung pada harapan manajemen laba masa depan dan arus kas.

Lee (1983) menunjukkan bahwa pembayaran harus didasarkan pada arus kas, bukan pada laba, dikarenakan arus kas lebih mencerminkan posisi perusahaan. Juga penelitian Healy (1985) tentang dampak skema bonus dalam pemilihan prinsip akuntansi dan berpendapat bahwa arus kas lebih dapat diandalkan dalam menentukan nilai perusahaan daripada laba karena bagian terakhir dapat dengan mudah dimanipulasi oleh manajer untuk memaksimalkan kompensasi mereka sendiri.

Penelitian ini mengacu pada Kighir et al. (2015). Berkaitan dengan metode pelaksanaan kebijakan dividen, Kighir et al. (2015) menggunakan dua pendekatan yakni dari sisi laba (*earnings*) dan laporan arus kas (*cash flow*). Namun, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, laporan arus kas kini dipisahkan antara laporan arus kas operasi (*Cash Flow from Operations*) dan laporan arus kas bebas (*Free Cash Flow*) sebagai kunci penentu.

Pentingnya informasi dari perusahaan, pada SFAC no. 1 dinyatakan bahwa laporan keuangan harus bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti investor, kreditur, pemerintah, serta masyarakat dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga harus diolah

agar dapat menjadi dasar investasi di masa yang akan datang. Sehingga dengan melihat kemampuan laba serta laporan arus kas pada perusahaan, para investor dapat memprediksi dividen yang akan dibagikan bagi investor.

Menurut penelitian Al-Najjar dan Belghitar (2012), dikatakan bahwa arus kas dapat menggantikan laba sebagai sumber yang signifikan untuk membayar dividen. Sampel data yang digunakan diambil dari ICCSR UK Environmental & Financial Dataset dari tahun 1991-2007. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan di Inggris mengaluskan arus kas mereka dari aktivitas operasi dan arus kas bebas.

Sutopo (2005) telah meneliti pengaruh antara perubahan laba terhadap perubahan dividen serta mempunyai hubungan dengan perubahan laba yang akan datang di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2003. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa perubahan laba akan diikuti oleh perubahan dividen dan juga mempengaruhi perubahan laba yang akan datang.

Pembayaran dividen memiliki hubungan positif dengan laporan arus kas operasi (Manurung, 2009; Anil dan Kapoor, 2008). Hal tersebut dikarenakan laporan arus kas operasi memiliki informasi yang berguna bagi para investor. Oprea, 2008 dan Rosdini, 2009 juga menemukan bahwa laporan arus kas bebas berpengaruh positif terhadap rasio pembayaran dividen. Namun, Khan (2006) menyatakan kebijakan pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh laporan arus kas perusahaan. Didukung juga oleh Ronosulistyo (2008) atas Betty (2006) bahwa kebijakan pembayaran dividen tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh laporan arus kas keseluruhan, justru arus kas dari

aktivitas pendanaan yang secara dominan memiliki pengaruh terhadap kebijakan pembayaran dividen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

121 Apakah laba mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan di Indonesia?

122 Apakah arus kas operasi mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan di Indonesia?

123 Apakah arus kas bebas mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan di Indonesia?

124 Apakah laba merupakan penentu yang lebih baik daripada arus kas operasi dalam menjelaskan kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan di Indonesia?

125 Apakah laba merupakan penentu yang lebih baik daripada arus kas bebas dalam menjelaskan kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan di Indonesia?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

131 Adapun Tujuan Penelitian sebagai berikut:

13.1.1 Untuk mengetahui dampak dari arus kas pada perubahan keputusan pembayaran dividen antara perusahaan non-keuangan yang dikutip pada Bursa Efek Indonesia dibandingkan dengan laba.

13.12 Untuk menganalisis kunci penentu yang paling baik dalam menjelaskan kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

13.13 Untuk menentukan secara spesifik dampak pada perubahan keputusan dividen di Indonesia melalui laporan arus kas operasi atau laporan arus kas bebas.

132 Adapun Kegunaan Penelitian sebagai berikut:

13.2.1 Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pengaruh laba dan laporan arus kas pada pengambilan keputusan dividen, sehingga nantinya investor dapat mengetahui apakah manajemen perusahaan melakukan kebijakan dividen yang baik dan benar atau tidak. Sehingga investor akan lebih tepat dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dan memperoleh return yang sesuai dengan investasi yang diberikan.

13.2.2 Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan-perusahaan yang akan mengumumkan dan membagikan dividen di masa yang akan datang dengan metode yang tepat sehingga tujuan perusahaan tercapai.

### 13.23 Akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan, serta dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam topik yang serupa, khususnya dalam mengamati pengaruh laba, laporan arus kas operasi, laporan arus kas bebas terhadap pengambilan keputusan dividen.

## **1.4 Sistematikan Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri

dari beberapa bab yaitu:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai landasan teori penunjang penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, konsep yang mendasari penelitian ini, serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian dalam penulisan skripsi ini. Berisi variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang

digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

#### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan intepretasi hasil penelitian.

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penting yang menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang dikeromendasikan kepada pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.